

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. (Moleong, 2011: 6).

Sedangkan menurut Denzin dan Lincoln dalam Moleong, (2011: 5) menjelaskan bahwa:

“Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Dalam penelitian kualitatif metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.”

Penelitian kualitatif dilakukan dalam situasi yang wajar (*natural setting*) dan data yang dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif. Metode kualitatif lebih berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*). Metode kualitatif berusaha memahami dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut persepektif peneliti sendiri. (Usman dan Setiadi Akbar, 2009: 78).

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah menggunakan pendekatan keilmuan yakni ilmu komunikasi dengan model analisis wacana Van Dijk, yaitu analisis yang melihat makna bahasa sebagai elemen penting dalam wacana. Sedangkan aspek metodologi yang dimaksud adalah penelitian kualitatif yang berfokus pada konteks bahasa atau wacana dalam cuitan *twitter*.

C. Objek Penelitian

Objek yang dianalisis dalam penelitian ini pada media sosial twitter tentang akun-akun yang menggunakan *hashtag* #2019gantipresiden, yang mencakup teks dalam *tweet* yang disertai *hashtag* #2019gantipresiden.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Analisis Teks

Teknik pengumpulan data dengan analisis terhadap teks tweet di twitter dilakukan dengan cara menganalisis teks tweet di twitter sehingga menimbulkan pemahaman dengan tujuan mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi disini merupakan pengumpulan data sekunder dan dilakukan dengan mendokumentasikan hal-hal yang berkaitan dengan teks tweet di twitter yang didapatkan dari sumber-sumber yang berkaitan pada media sosial (twitter), foto dan video dan sejenisnya yang mendukung analisis simbol dan pesan.

3. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan dengan mempelajari dan mengkaji literatur yang berhubungan dengan permasalahan, untuk mendukung analisis bagaimana wacana yang berkembang dalam masyarakat, proses produksi dan reproduksi seseorang atau peristiwa digambarkan.

E. Sumber Data

1. Data primer

Data utama yang diperoleh secara langsung dari kumpulan teks yang menggunakan hashtag #2019gantipresiden di twitter. Kumpulan teks tersebut dipilih dari urutan teks/cuitan yang terpopuler sampai peneliti menganggap bahwa data yang dibutuhkan telah mencukupi atau lengkap.

2. Data sekunder

Merupakan referensi penunjang berupa tulisan/gambar. Data ini merupakan studi literatur tentang kajian analisis wacana yang mana data diperoleh dari buku, jurnal penelitian, artikel di internet maupun media cetak.

F. Analisis Data

Analisis pada pendekatan model analisis wacana Van Dijk, model ini sering digunakan karena Van Dijk mengelaborasi elemen-elemen wacana sehingga dapat didayagunakan dan dipakai secara praktis, model ini sering juga disebut “kognisis sosial” istilah ini diadopsi dari pendekatan

lapangan sosial, terutama untuk menjelaskan struktur dan proses terbentuknya sebuah teks (Eryanto dalam Sobur, 2009: 73).

Van Dijk menurut Eryanto dalam Sobur membuat kerangka analisis wacana yang dapat didayagunakan. Ia melihat suatu wacana terdiri atas berbagai struktur atau tingkatan, yang masing-masing bagian saling mendukung. Van Dijk membaginya ke dalam tiga tingkatan:

1. Struktur Makro

Merupakan makna global atau umum dari suatu teks yang dapat dipahami dengan melihat topik dari suatu teks. Tema wacana ini bukan hanya isi, tetapi juga sisi tertentu dari suatu peristiwa.

2. Superstruktur

Kerangka suatu teks: bagaimana struktur dan elemen wacana itu disusun dalam teks secara utuh.

3. Struktur Mikro

Makna wacana yang dapat diamati dengan menganalisis kata, kalimat, proposisi anak kalimat paraphrase yang dipakai dan sebagainya Struktur atau elemen wacana yang dikeukakan Van Dijk ini dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.2 Elemen Wacana Van Dijk

Struktur Wacana	Hal yang diamati	Elemen
Struktur Makro	Tematik (Apa yang dikatakan?)	Topik
Superstruktur	Skematik (Bagaimana pendapat disusun dan di rangkai?)	Skema
Struktur Mikro	Semantik (Makna yang ingin ditekankan dalam teks berita)	Latar, detail, maksud, praanggapan, nominalisasi
Struktur Mikro	Sintaksis (Bagaimana pendapat disampaikan?)	Bentuk kalimat, koherensi, kata ganti
Struktur Mikro	Stilistik (Pilihan kata apa yang dipakai)	Leksikon
Struktur Mikro	Retoris (Bagaimana dan dengan cara apa penekanan dilakukan?)	Grafis, Metafora Ekspresi

Sumber: (Eryanto dalam sobur, 2009: 74)

